



LAPORAN

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

2021

SEMESTER I (JANUARI S/D JUNI)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN KAMPAR**

Jalan Prof. M. Yamin, No. 16 Bangkinang website : dpmptsp.kampar.go.id
Email: dpmptsp@kamparkab.go.id KodePos : 28411

KATA PENGANTAR

Guna memperbaiki pelayanan publik, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar selaku penyelenggara pelayanan publik melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Semester I periode Januari– Juni 2021. Survei ini dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.


SKM ini diharapkan akan menjadi motivasi dan perbaikan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dalam mewujudkan kinerja penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan masyarakat kepada DPMPTSP Kabupaten Kampar dimasa yang akan datang dan disajikan dalam bentuk Laporan Hasil SKM.

Laporan Hasil SKM disusun, merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja pelayanan yang dilaksanakan. Hasil SKM dapat menjadi gambaran persepsi masyarakat terhadap pelayanan publik yang diterima, dan dijadikan pedoman dalam perbaikan kualitas kinerja penyelenggara pelayanan publik pada DPMPTSP Kabupaten Kampar, selain itu Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan pelaksanaan survei juga disampaikan dalam laporan ini, agar dapat menjadi masukan untuk pelayanan publik di DPMPTSP Kabupaten Kampar.

Atas segala bantuan dan dukungan berbagai pihak hingga kegiatan survei kepuasan masyarakat terlaksana dengan lancar kami mengucapkan terima kasih. Semoga Laporan Hasil SKM Semester I Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkinang, Juli 2021

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar,



HAMBALI, SE, MBA, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19681024 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. Latar Belakang.....	I-1
B. Tujuan.....	I-1
C. Sasaran.....	I-1
D. Prinsip.....	I-2
E. Ruang Lingkup.....	I-2
F. Unsur SKM.....	I-3
G. Manfaat.....	I-4
H. Pengertian Umum.....	I-4
I. Dasar Hukum.....	I-6
BAB II METODE SURVEI.....	II-1
A. Periode Survei.....	II-1
B. Metode penelitian/.....	II-1
BAB III LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SKM.....	III-1
A. Persiapan Survei.....	III-1
B. Penetapan Jumlah Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.....	III-2
BAB IV LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA.....	IV-1
A. Pengukuran Skala.....	IV-1
B. Pengolahan Data Survei.....	IV-2
C. Laporan Hasil Penyusunan Indeks.....	IV-3
BAB V PENGOLAHAN & PENGUKURAN SKM.....	V-1
A. Jumlah Responden.....	V-1
B. Hasil Analisa.....	V-2
C. Hasil Evaluasi.....	V-3
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	VI-1
A. Kesimpulan.....	VI-1
B. Saran.....	VI-1
LAMPIRAN	
1. PENGOLAHAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN DAN PER UNSUR PELAYANAN 2021... VII-1	VII-1
2. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) SEMESTER I TAHUN 2021.....	VII-11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, maka penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka unit penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini dirasakan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa dan jejaring sosial. Tentunya keluhan tersebut, jika tidak ditangani memberikan dampak buruk terhadap pemerintah. Lebih jauh lagi adalah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan sebagaimana diamanatkan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Maka dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik ini, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar melakukan Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat ini untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

C. Sasaran

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan.
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik.
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

D. Prinsip

Dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat, dilakukan dengan memperhatikan prinsip :

1. **Transparan**
Hasil survei kepuasan masyarakat harus dipublikasikan dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat.
2. **Partisipatif**
Dalam melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat harus melibatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan hasil survei yang sebenarnya.
3. **Akuntabel**
Hal-hal yang diatur dalam Survei Kepuasan Masyarakat harus dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara benar dan konsisten kepada pihak yang berkepentingan berdasarkan kaidah umum yang berlaku.
4. **Berkesinambungan**
Survei Kepuasan Masyarakat harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kualitas pelayanan.
5. **Keadilan**
Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat harus menjangkau semua pengguna layanan tanpa membedakan status ekonomi, budaya, agama, golongan dan lokasi geografis serta perbedaan kapabilitas fisik dan mental.
6. **Netralitas**
Dalam melakukan Survei Kepuasan Masyarakat, surveyor tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi, golongan, dan tidak berpihak.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyelenggaraan SKM Penyelenggara Pelayanan Publik ini, meliputi Metode Survei, Pelaksanaan dan Teknik Survei, Langkah-Langkah Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Langkah-

Langkah Pengolahan Data, Pemantauan, Evaluasi dan Mekanisme Pelaporan Hasil Penilaian Indeks Survei Kepuasan Masyarakat, Analisa Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut.

F. Unsur SKM

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu Penyelesaian

Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/Tarif *)

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan

6. Kompetensi Pelaksana **)

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana **)

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang

merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Catatan:

- *) Unsur 4, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika dalam suatu peraturan perundangan biaya tidak dibebankan kepada penerima layanan (konsumen). Contoh: pembuatan KTP, biaya oleh UU dinyatakan gratis.
- ***) Unsur 6 dan Unsur 7, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika jenis layanan yang akan disurvei berbasis website.

G. Manfaat

Dengan dilakukan SKM diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

H. Pengertian Umum

1. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).

3. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan.
4. Unsur Survei Kepuasan Masyarakat adalah unsur-unsur yang menjadi indikator pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.
5. Survei periodik adalah survei yang dilakukan oleh pemberi layanan secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan (triwulan), atau 6 (enam) bulan (semester) atau minimal 1 (tahun) sekali.
6. Lembaga lain adalah lembaga pemerintah atau nonpemerintah yang secara hukum berkedudukan di Indonesia yang memiliki kredibilitas dan akreditasi yang jelas dibidang penelitian dan survei. Misalnya lembaga penelitian yang ada di universitas/perguruan tinggi.
7. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.
8. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
9. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan survei kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan
11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.
12. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah.
14. Instansi Pemerintah adalah Instansi pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.

I. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 708);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1956);
7. Peraturan Bupati Kampar Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar (Berita Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2017 Nomor 24);
8. Peraturan Bupati Kampar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar (Berita Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2019 Nomor 68).

BAB II

METODE SURVEI

A. Periode Survei

Survei yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik terhadap layanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Survei ini, dilakukan secara tetap dengan jangka waktu (periode) tertentu. Survei dilakukan setiap 3 bulanan (triwulan), 6 bulanan (Semester) atau 1 (satu) tahun. Penyelenggara pelayanan publik setidaknya minimal melakukan survei 1 (satu) tahun sekali.

Survei ini bersifat komprehensif dan hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, hasil survei dipergunakan untuk bahan kebijakan terhadap pelayanan publik dan melihat kecenderungan (trend) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Dalam hal penyelenggara menggunakan metode survei ini, maka metode ini harus dinyatakan di dalam laporan. Pengolahan dan analisa hasil survei agar mengikuti cara pengolahan data dan kluster penilaian sesuai dengan kaidah pengolahan survei.

B. Metode penelitian

Untuk melakukan survei secara periodik mempergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SKM

A. Persiapan Survei

1. Penetapan Pelaksana

Dilakukan secara swakelola, dengan susunan Tim penyusunan survei kepuasan masyarakat yang terdiri dari:

- 1) Pengarah.
- 2) Pelaksana, terdiri dari:
 - a) Ketua.
 - b) Anggota sekaligus sebagai surveior 5 orang.
- 3) Sekretariat 3 orang.

2. Penyiapan Bahan Survei

a. Kuesioner

Dalam menyusun Survei Kepuasan Masyarakat digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Penyusunan kuesioner terkait pelayanan perizinan dan nonperizinan.

b. Bagian Kuesioner

Bagian kuesioner secara umum, terbagi dalam :

1) Bagian Pertama

Pada bagian pertama berisikan judul kuesioner dan nama instansi yang dilakukan survei.

2) Bagian Kedua

Pada bagian kedua dapat berisikan identitas responden, antara lain: jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Identitas dipergunakan untuk menganalisis profil responden kaitan dengan persepsi (penilaian) responden terhadap layanan yang diperoleh. Selain itu dapat juga ditambahkan kolom waktu/jam responden saat disurvei.

3) Bagian Ketiga

Pada bagian ini berisikan daftar pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Pertanyaan yang terstruktur berisikan jawaban dengan pilihan berganda (pertanyaan tertutup), sedangkan jawaban tidak terstruktur (pertanyaan terbuka) berupa pertanyaan dengan jawaban bebas, dimana responden dapat menyampaikan pendapat, saran, kritik dan apresiasi.

c. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
- 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
- 3) baik, diberi nilai 3;
- 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4. Contoh :

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan.

- 1) Diberi nilai 1 (tidak mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alur berbelit-belit, panjang dan tidak jelas, loket terlalu banyak, sehingga proses tidak efektif.
- 2) Diberi nilai 2 (kurang mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga prosesnya belum efektif.
- 3) Diberi nilai 3 (mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit-belit tetapi masih perlu diefektifkan.
- 4) Diberi nilai 4 (sangat mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa sangat jelas, mudah, sangat sederhana, sehingga prosesnya mudah dan efektif.

B. Penetapan Jumlah Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan

Data

a. Penetapan Jumlah Responden

Teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei dan data yang ingin diperoleh. Responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah masing-masing unit pelayanan. Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan (Lampiran II) atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \{ \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q \} / \{ d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q \}$$

dimana :

S = jumlah sampel

λ^2 = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1,
taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dapat dilakukan di:

- 1) Lokasi berada pada bidang pelayanan perizinan dan nonperizinan;
- 2) survei lapangan pada pengguna layanan.
- 3) Waktu pengumpulan data bulan Januari – Juni 2021

c. Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, perlu ditanyakan kepada masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan maupun pengumpulan langsung kelapangan .

BAB IV LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data masing-masing metode SKM, dilakukan sebagai berikut:

A. Pengukuran Skala Likert

1. Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai.

Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{N} = N$$

N = bobot nilai per unsur

Contoh: jika unsur yang dikaji sebanyak 9 (sembilan) unsur

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKM Unit pelayanan} \times 25$$

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

- a. Menambah unsur yang dianggap relevan;
- b. Memberikan bobot yang berbeda terhadap 9 (sembilan) unsur yang dominan dalam unit pelayanan, dengan catatan jumlah bobot seluruh unsur tetap 1.

Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

nilai persepsi	nilai interval (ni)	nilai interval konversi (nik)	mutu pelayanan (x)	kinerja unit pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

B. Pengolahan Data Survei

Pengolahan data survei dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Pengolahan dengan komputer
Data entry dan penghitungan indeks dapat dilakukan dengan program komputer/sistem data base.
2. Pengolahan secara manual
 - a) Data Isian kuesioner dari setiap responden dimasukkan ke dalam formulir mulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur X (UX);
 - b) Langkah selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan dan nilai indeks unit pelayanan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai rata-rata per unsur pelayanan.
Nilai masing-masing unsur pelayanan dijumlahkan sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan, maka jumlah nilai masing-masing unsur pelayanan dibagi dengan jumlah responden yang mengisi.
Contoh : Untuk mendapatkan nilai rata-rata tertimbang per unsur pelayanan, maka jumlah nilai rata-rata per unsur pelayanan dikalikan dengan 0,11 (apabila 9 unsur) sebagai

nilai bobot rata-rata tertimbang.

2) Nilai indeks pelayanan

Untuk mendapatkan nilai survei unit pelayanan, dengan cara menjumlahkan X unsur

3) Pengujian Kualitas Data

Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden dan kecenderungan penerima layanan.

C. Laporan Hasil Penyusunan Indeks

Hasil akhir kegiatan penyusunan indeks kepuasan masyarakat dari setiap unit pelayanan instansi pemerintah, disusun dengan materi utama sebagai berikut:

1. Indeks setiap unsur pelayanan

Berdasarkan hasil penghitungan indeks kepuasan masyarakat, jumlah nilai dari setiap unit pelayanan diperoleh dari jumlah nilai rata-rata setiap unsur pelayanan. Sedangkan nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unit pelayanan, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur pelayanan dikalikan dengan penimbang yang sama, yaitu 0,11 (untuk 9 unsur).

Contoh:

Apabila diketahui nilai rata-rata unsur dan masing-masing unit pelayanan adalah sebagaimana tabel berikut:

NO	Unsur SKM	Nilai Unsur
1.	Persyaratan	A
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	B
3.	Waktu Penyelesaian	C
4.	Biaya/Tarif	D
5.	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	E
6.	Kompetensi pelaksana	F
7.	Perilaku pelaksana	G
8.	Sarana dan Prasarana	H
9.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	I

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan

cara sebagai berikut:

$$(a \times 0,11) + (b \times 0,11) + (c \times 0,11) + (d \times 0,11) + (e \times 0,11) + (f \times 0,11) \\ + (g \times 0,11) + (h \times 0,11) + (i \times 0,11) = \text{Nilai Indeks (X)}$$

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

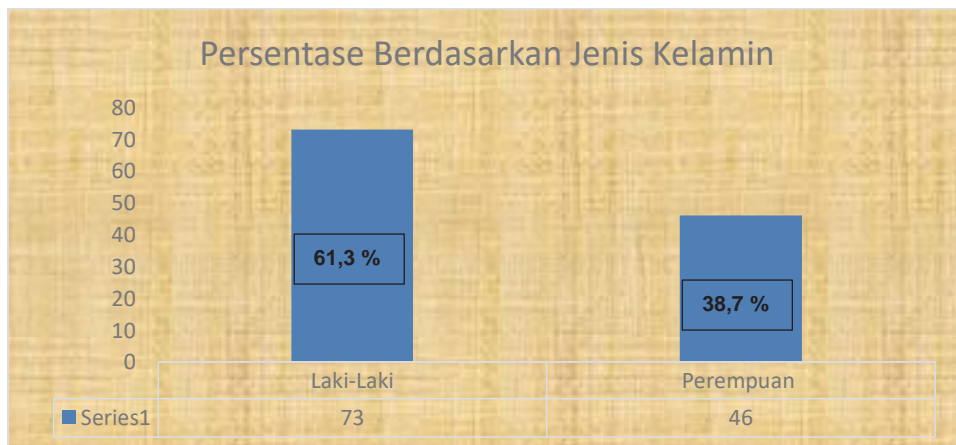
- a) Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar X x 25 =
y
 - b) Mutu pelayanan (lihat Tabel II, Mutu pelayanan)
 - c) Kinerja unit pelayanan (Lihat Tabel II)
2. Prioritas peningkatan kualitas pelayanan
- Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi minimal harus tetap dipertahankan.
3. Penyusunan Jadwal.
- Penyusunan indeks kepuasan masyarakat diperkirakan memerlukan waktu selama 1 (satu) bulan dengan rincian sebagai berikut:
- a. Persiapan, 6 (enam) hari kerja;
 - b. Pelaksanaan pengumpulan data, 6 (enam) hari kerja;
 - c. Pengolahan data indeks, 6 (enam) hari kerja;
 - d. Penyusunan dan

BAB V PENGOLAHAN & PENGUKURAN SKM

A. Jumlah Responden

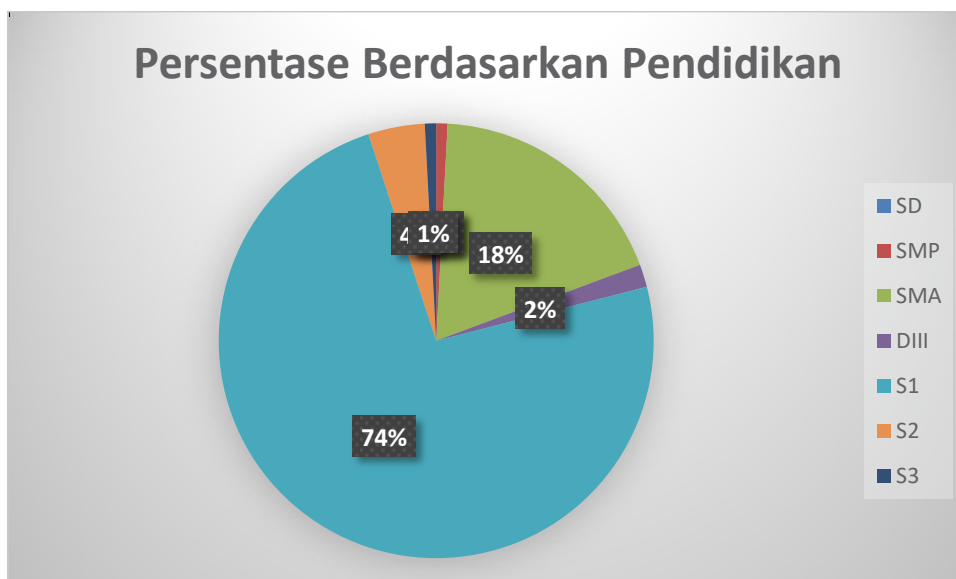
Berdasarkan data pelanggan yang mengurus perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar dan teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei dan data yang ingin diperoleh. Responden dipilih secara acak, maka disepakati bahwa jumlah responden yang akan dilakukan uji kepuasan terhadap pelayanan yang telah disampaikan adalah sebesar 119 responden. Dari jumlah responden yang telah dilakukan survey kepuasan tersebut, berikut adalah gambaran profil responden meliputi:

1. Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Kelamin



Seperti terlihat pada gambar diatas, bahwa mayoritas Responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 61,3% dan perempuan sebesar 38,7 %

2. Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa dominasi responden dengan pendidikan Sarjana dan SMA dimana masing-masing adalah 74% dan 18%. Selebihnya sebesar 8% terbagi atas responden berpendidikan SD, SMP, DIII, S2 dan S3.

B. Hasil Analisa

Hasil survei dan pengolahan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar memperlihatkan bahwa Nilai Rata-Rata per unsur dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,111$$

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	3,202
U2	Prosedur pelayanan	3,504
U3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3,235
U4	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan	3,723
U5	Kesesuain Produk Pelayanan	3,244
U6	Kompetensi/Kemampuan Petugas Pelayanan	3,261
U7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,336
U8	Sarana dan Prasarana Pelayanan	3,353
U9	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,824

Berdasarkan pengukuran SKM di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar diperoleh hasil skor Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) : 85,14, maka kinerja pelayanannya berada dalam mutu pelayanan B dengan kategori Baik, karena berada dalam kriteria penilaian Survei Kepuasan Masyarakat = 76,61 - 88,30. Dari hasil pengukuran SKM dapat disimpulkan bahwa pelayanan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar dengan kategori Baik. Dari pertanyaan kuesioner angka yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan paling tinggi pada poin Penanganan Pengaduan Pelayanan yang baik dengan nilai rata-rata 3,824 sedangkan

pada poin terendah adalah Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,202.

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi minimal harus tetap dipertahankan.

C. Hasil Evaluasi

Setelah dilakukan analisa berdasarkan unsur yang terendah dan masukan dari pelanggan melalui kritik dan saran yang tertulis pada kuesioner dengan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tindak Lanjut Perbaikan SKM

No	Prioritas Unsur	Program/ Kegiatan	Penanggung jawab
1	Kecepatan Waktu Pelayanan	Akan meningkatkan ketepatan waktu dalam melakukan proses izin dengan mereview kembali Standar Pelayanan ataupun Standar Operasional Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan A dan B
2	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	Akan mensosialisasikan kembali persyaratan pelayanan baik secara langsung maupun melalui media website dan media sosial lainnya serta akan mereview kembali Standar Pelayanan ataupun Standar Operasional Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan A dan B ▪ Tenaga IT

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kampar pada Semester TW I Tahun 2021 periode Januari – Juni 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum kualitas pelayanan perizinan dan Nonperizinan telah dinilai Baik oleh pengguna layanannya. Hal ini terlihat dari Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang diperoleh yaitu 85,14. Dimana hasil tersebut berada pada nilai B dengan kategori Baik.
2. Unsur pelayanan yang dianggap paling memuaskan adalah pada poin Penanganan Pengaduan Pelayanan yang baik dengan nilai rata-rata 3,824 sedangkan pada poin terendah adalah Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,202.

B. Saran

Saran kami dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya untuk mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah ada, dengan melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama pada waktu pelayanan dalam menerbitkan izin sesuai dengan standard pelayanan.
2. Perlu adanya upaya peningkatan kualitas pelayanan yang masih kurang baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kecepatan pelayanan pada pelayanan mendatang lebih baik lagi dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Kegiatan penyusunan SKM dapat terus dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan kualitas pelayanan publik dengan membandingkan SKM terdahulu secara berkala, jika mungkin survei dilakukan secara periodik (3 sampai dengan 6 bulan sekali atau sekurang-kurangnya 1 tahun sekali) secara berkelanjutan, sehingga dapat dilakukan perubahan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.
3. Survei kepuasan masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik.
4. Untuk Point-point yang rendah agar dievaluasi akar

permasalahannya sehingga kedepannya point terhadap nilai yang rendah tersebut akan meningkat dari yang sebelumnya, dan untuk point yang tinggi agar terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menghasilkan pelayanan yang prima.

5. Agar setiap Petugas dapat melayani masyarakat ataupun pelaku usaha dengan sopan dan ramah
6. Agar Menindaklanjuti tindakan perbaikan yang diambil untuk meningkatkan mutu pelayanan.

**PENGOLAHAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
PER RESPONDEN DAN PER UNSUR PELAYANAN 2021
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KAB. KAMPAR**

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	25	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	32	P	WIRASWASTA	S1	3	1	1	4	3	3	3	2	4
3	25	P	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	27	L	Mahasiswa	SLTA	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	60	L	WIRASWASTA	SMP	3	3	3	4	3	3	3	3	4
6	31	P	LAINNYA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
7	32	L	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
8	44	L	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	4	3	3	4	4	4
9	51	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	3	3	3	3	2	4
10	54	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	2	4
11	27	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
12	39	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
13	29	L	LAINNYA	S1	3	4	4	4	4	3	3	4	4
14	30	L	LAINNYA	S1	4	4	3	4	4	4	4	3	3
15	50	L	LAINNYA	SLTA	3	3	3	4	3	3	3	4	4
16	35	P	WIRASWASTA	SLTA	3	3	3	4	3	3	4	4	4
17	32	L	WIRASWASTA	SLTA	4	3	3	3	3	3	4	3	4
18	28	P	WIRASWASTA	SLTA	3	2	3	3	3	4	4	4	4
19	45	P	LAINNYA	D3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
20	35	L	LAINNYA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
21	46	P	LAINNYA	S2	3	2	1	4	3	3	3	3	4
22	40	L	LAINNYA	S1	3	3	3	2	3	4	4	3	4
23	33	P	LAINNYA	S1	3	3	3	2	3	4	4	4	4
24	42	L	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	60	L	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
26	30	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
27	30	P	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	42	P	WIRASWASTA	SLTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
29	30	P	WIRASWASTA	S1	4	3	3	4	4	4	4	4	4
30	27	P	LAINNYA	D3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
31	37	P	LAINNYA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
32	38	P	LAINNYA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
33	45	L	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
34	57	L	Pegawai Swasta	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
35	30	L	Pegawai Swasta	S1	4	3	3	3	3	3	3	4	4
36	35	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	4	3	3	4	4
37	30	L	WIRASWASTA	S1	3	4	4	4	4	3	3	4	4
38	30	L	WIRASWASTA	S1	3	4	4	4	4	3	3	4	4
39	50	L	ASN	S1	4	4	4	4	4	3	3	4	3

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN									
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
40	26	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
41	50	L	ASN	SLTA	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
42	52	L	WIRASWASTA	SLTA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
43	45	L	WIRASWASTA	SLTA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
44	34	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
45	53	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
46	53	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
47	45	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
48	31	L	WIRASWASTA	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	37	L	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	41	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
51	40	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
52	60	P	ASN	S1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
53	51	L	WIRASWASTA	SLTA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
54	36	L	PEGAWAI SWASTA	SLTA	3	4	3	3	3	4	4	3	3
55	31	L	WIRASWASTA	S1	4	3	3	3	3	3	4	4	4
56	41	L	WIRASWASTA	S1	2	4	3	4	3	3	3	4	2
57	39	P	LAINNYA	SLTA	3	4	4	4	4	3	3	4	3
58	26	L	WIRASWASTA	S1	3	3	2	4	3	3	3	3	3
59	28	P	PEGAWAI SWASTA	S2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
60	28	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	4	4	3	3	3	4	4
61	41	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	3	3	3	3	4	3
62	30	L	WIRASWASTA	S1	3	4	3	3	3	3	3	4	3
63	39	P	ASN	S1	3	4	3	4	3	3	3	4	3
64	45	L	WIRASWASTA	SLTA	3	3	3	3	3	4	4	3	3
65	28	P	PEGAWAI SWASTA	S2	3	4	4	4	3	3	3	3	4
66	29	L	WIRASWASTA	SLTA	3	4	4	4	3	3	3	3	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN									
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
67	41	P	WIRASWASTA	SLTA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
68	34	L	WIRASWASTA	SLTA	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
69	45	P	ASN	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
70	25	P	ASN	S1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
71	38	L	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
72	27	L	WIRASWASTA	SLTA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
73	39	P	ASN	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
74	27	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
75	35	P	WIRASWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
76	25	P	LAINNYA	S1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
77	32	L	WIRASWASTA	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	38	L	WIRASWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
79	29	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
80	28	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
81	33	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	3	3	4	4	4	4
82	36	L	WIRASWASTA	S1	4	3	4	4	3	3	3	3	3
83	28	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	4	4
84	32	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	4	4	4	3	4
85	29	P	LAINNYA	S1	4	4	3	4	3	3	3	3	4
86	23	L	WIRASWASTA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	4
87	40	L	ASN	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	37	L	WIRASWASTA	SLTA	3	4	4	3	3	3	3	3	4
89	29	L	ASN	S2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
90	51	L	PEGAWAI SWASTA	SLTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
91	48	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	2	2	3	3	3	2	3
92	27	P	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	30	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	3	4	4	4	4
94	30	P	WIRASWASTA	S1	4	4	3	4	3	4	3	3	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
95	32	L	WIRASWASTA	S1	4	3	3	4	3	4	3	3	4
96	31	P	LAINNYA	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
97	30	L	LAINNYA	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
98	21	L	PELAJAR/MAHASISWA	SLTA	3	3	3	4	3	3	4	3	4
99	34	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	4
100	32	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	4
101	37	L	ASN	S2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
102	28	P	WIRASWASTA	S1	3	3	3	4	4	4	4	4	4
103	23	L	PELAJAR/MAHASISWA	S1	3	4	3	3	3	4	3	2	4
104	30	L	WIRASWASTA	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
105	30	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	4
106	25	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	4	3	3	2	4
107	47	L	WIRASWASTA	SLTA	3	4	3	4	3	3	3	3	4
108	24	P	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	3	4	3	3	4	3	4

NO. RESP	USIA	JK	PKR	PDDKN	NILAI UNSUR PELAYANAN								
					U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
109	28	P	LAINNYA	S1	3	4	3	4	3	3	3	3	4
110	27	P	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	3	4	3	3	3	3	4
111	31	L	PEGAWAI SWASTA	SLTA	3	3	3	4	3	3	3	3	3
112	46	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
113	60	L	ASN	S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	36	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	3	3	3	3	4
115	36	L	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	3	3	3	3	4
116	36	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	3	3	3	3	3	3	3
117	27	L	PEGAWAI SWASTA	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	43	P	PEGAWAI SWASTA	S1	3	4	4	4	3	3	3	3	3
119	48	L	WIRASWASTA	S1	3	4	4	4	3	3	3	3	4
Σnilai / Unsur					381	417	385	443	386	388	397	399	455
NRR / Unsur					3,202	3,504	3,235	3,723	3,244	3,261	3,336	3,353	3,824
NRR tertbg / unsur					0,355	0,389	0,359	0,413	0,360	0,362	0,370	0,372	0,424
IKM Unit pelayanan													*) 3,406
IKM Unit pelayanan													**) 3,406

85,139

Keterangan :

- U1 s.d. U9 = Unsur-Unsur pelayanan
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- NRR Per Unsur = Jumlah nilai per unsur dibagi
Jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang per unsur = NRR per unsur x 0,111

IKM UNIT PELAYANAN :

85,14

Mutu Pelayanan :

- A** (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00 : 3,5324 - 4,00
- B** (Baik) : 76,61 - 88,30 : 3,0644 - 3,532
- C** (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60 : 2,60 - 3,064
- D** (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99 : 1,00 - 2,5996

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	3,202
U2	Prosedur pelayanan	3,504
U3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3,235
U4	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan	3,723
U5	Kesesuain Produk Pelayanan	3,244
U6	Kompetensi/Kemampuan Petugas Pelayanan	3,261
U7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,336
U8	Sarana dan Prasarana Pelayanan	3,353
U9	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,824



INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN KAMPAR

SEMESTER I TAHUN 2021

NILAI IKM	NAMA LAYANAN :	PERIZINAN DAN NONPERIZINAN
85	RESPONDEN JUMLAH : 119 orang JENIS KELAMIN : L = 73 orang / P = 46 orang PENDIDIKAN : SD = - orang SMP = 1 orang SMA = 22 orang DIII = 2 orang S1 = 88 orang S2 = 5 orang S3 = 1 orang Periode Survei 04-01-2021 s/d 30-06-2021	
KATEGORI : B (BAIK)		

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

